

**INTEGRITAS WARTAWAN RIAU POS DALAM MENERAPKAN KODE  
ETIK JURNALISTIK PADA PENULISAN BERITA ONLINE**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**HELly SUMARTO**

**11343105936**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAOASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Hely Sumarto**  
NIM : **11343105936**  
Judul : **Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

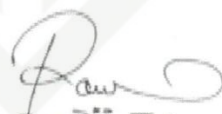
Dekan,  
  
**Dr. Nurjini, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

  
**Yantos, S.IP, M.Si**  
NIP. 197402152007012024

Sekretaris/ Penguji II

  
**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113200501 2005

Penguji III

  
**Rafdeadi, S.Sos, I.MA**  
NIP. 198212252011011001

Penguji IV

  
**Edison S.Sos, M.IKom**  
NIK.130417082

1. Dilarang melindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Halaman Persetujuan Pembimbing

**Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online**

Di Susun Oleh:

Nama : Hely Sumarto

Nim : 11343105936

Telah disetujui dengan dosen pembimbing pada tanggal: 11 Desember 2020

Pembimbing I

**Musfiady, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197212012000031003

Pembimbing II

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 196303261991021001

**Mengetahui:**

Mengetahui

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

Ketua Jurusan Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 196911181996032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“INTEGRITAS WARTAWAN RIAU POS  
 DALAM MENERAPKAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PENULISAN  
 BERITA ONLINE”** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Hely Sumarto  
 NIM : 11343105936  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : Jumat  
 Tanggal : 26 April 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat  
 mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 26 April 2019

Penguji

**JULIS SURIANI M.I.Kom**  
 NIK. 130417019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diilindungi Undang-Undang

3

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Hely Sumarto

Nim : 11343105936

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online**" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Adapun dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Mengetahui



*Hely Sumarto*

**Hely Sumarto**  
NIM. 11343105936

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Hely Sumarto**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)**  
**Judul : Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita**

Kebebasan pers yang tak terkendali dewasa ini dikhawatirkan semakin menjadi ancaman serius bagi masyarakat. Pada situasi tersebut, media massa yang memberitakan kasus khususnya kriminal dituntut untuk berintegritas dalam menerapkan kode etik jurnalistik (KEJ). Termasuk Riau Pos sebagai salah satu media cetak terbesar yang memiliki jangkauan luas di Riau. Pembaca dari kalangan masyarakat yang cukup luas, artinya berita yang diterbitkan oleh media ini di minati dan di percaya kredibilitasnya oleh masyarakat. Kesuksesan yang di dapat Riau Pos itu apakah dikarenakan faktor wartawan nya yang berintegritas. Untuk itu penulis ingin melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana integritas wartawan Riau Pos dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita online. Penelian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di media Riau Pos. Yang menjadi subjek penelitian adalah 15 berita kriminal edisi bulan september hingga desember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesuksesan media Riau Pos dalam pemberitaanya disebabkan oleh Integritas wartawan dalam menulis berita ternyata benar.

**Kata kunci : Integritas, Kode Etik Jurnalistik, Riau Pos, Penulisan Berita**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Hely Sumarto  
**Department** : Communication (*Journalism*)  
**Title** : **Riau Pos Journalist Integrity in Applying Journalistic Code of Ethics in News Writing**

It is feared that the uncontrolled freedom of the press will increasingly become a serious threat to society. In that situation, The mass media reporting on cases, especially crimes, are required to have integrity in applying the journalistic code of ethics (JCE). Including Riau Pos as one of the largest print media which has a wide reach in Riau. Readers from among the wider community, it means that the news published by this media is in the interest and credibility of the community. The success achieved by Riau Pos is due to the journalist's integrity factor. For this reason, the author wants to conduct research that aims to find out how the integrity of Riau Pos journalists in applying the Journalistic Code of Ethics in online news writing. This research uses descriptive qualitative research methods. Primary data obtained from interviews. Meanwhile, secondary data is obtained from documentation. This research was conducted in the Riau Pos media. The research subjects were 15 criminal news editions from September to December. The results of this study indicate that the success of the Riau Pos media in reporting is due to the integrity of journalists in writing news which is true.

**Keywords** : Integrity, Journalistic Code of Ethics, Riau Pos, Writing News



## KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda ( Khaidir ) dan Ibunda ( Semi )** yang telah memberikan dukungan, do’a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, MA.g selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Bapak Musfiady, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak Dr. Ginda Harahap., M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
12. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
13. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
14. Kedua saudara penulis yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini, adik laki-laki Halim Setyadi dan adik perempuan Suci Hayyu Syahtin.
15. Kepada teman teman terbaik dan seperjuangan Habbil, S.Ikom, Ihsan Firdaus, ST, Ikrammullah S.Ikom, Angga Dejavu, Hidayat Alfa Amra S.Ikom, Fadhlan Maulana, S.Ikom, Muhammad Ihsan, Ervan dan Dedi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Damburi. Terimakasih senantiasa ada untuk memberikan dukungan, do'a serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.

16. Terimakasih untuk teman teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
17. Terimakasih kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliah berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 24 November 2020  
Penulis,

**Hely Sumarto**  
**Nim. 11343105936**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABLE .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Integritas .....	7
2. Kode Etik Jurnalistik .....	10
3. Wartawan .....	12
B. Kajian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Pikir .....	18
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Sumber Data .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Validitas Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>24</b>
A. Sejarah Riau Pos .....	24





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Klasifikasi Redaksi Riau Pos .....	28
C.	Aktifitas Perusahaan.....	32
D.	Struktur Organisasi Riau Pos .....	33
E.	Visi dan Misi.....	37
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
A.	Hasil Penelitian.....	38
B.	Pembahasan .....	54
1.	Profesionalisme.....	54
2.	Kebenaran .....	62
3.	Jujur .....	64
4.	Objektif .....	65
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>		<b>71</b>
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Lampiran Berita .....	39
---------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
--------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sadar atau tidak, masyarakat selalu mencari informasi untuk sekedar update berita terbaru, baik melalui media elektronik maupun cetak. Dan hal ini sudah menjadi konsumsi masyarakat setiap harinya. Apalagi saat ini teknologi serba canggih, penyebaran berita saat ini sudah menggunakan portal dengan memanfaatkan jaringan internet, yang dikenal dengan berita online. Berita online adalah media berita yang dipublikasikan melalui media daring.<sup>1</sup> Artinya, jurnalis media berita online dituntut mampu menulis berita dengan cepat, tapi tetap bermutu dan tidak bias.<sup>2</sup>

Lajunya informasi yang tersebar tidak lepas dari keprofesionalan para penyandang profesi jurnalistik. MacDougall menyebutkan bahwa *journalisme* adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. *Journalisme* sangat penting dimana pun dan kapan pun. Jurnalisme sangat diperlukan dalam suatu negara demokratis. Tak peduli apapun perubahan-perubahan yang terjadi dimasa depan baik sosial, ekonomi, politik maupun yang lain-lainnya. Tak dapat dibayangkan, akan pernah ada saatnya ketika tiada seorang pun yang fungsinya mencari berita tentang peristiwa yang terjadi dan menyampaikan berita tersebut kepada khalayak ramai, dibarengi dengan penjelasan tentang peristiwa itu.<sup>3</sup>

Dengan pernyataan diatas sangat jelas bahwa jurnalistik merupakan suatu profesi yang memiliki tanggungjawab besar dan adanya kebebasan. Karna tanpa kebebasan wartawan sulit bekerja, namun kebebasan saja tanpa disertai tanggung jawab mudah menjerumuskan wartawan kedalam praktek jurnalistik yang kotor yang merendahkan harkat martabat manusia.

<sup>1</sup> Mahyuddin, *Sosiologi Komunikasi*, (Makassar: Shoffia - CV Loe, 2019) hal. 35

<sup>2</sup> M. Fikri. AR, *Konflik Agama dan konstruksi New Media*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015), hal. 21

<sup>3</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebebasan pers yang tak terkendali dewasa ini dikhawatirkan semakin menjadi ancaman serius bagi masyarakat. Pada situasi tersebut, media massa yang memberitakan kasus khususnya kriminal dituntut untuk berintegritas dalam menerapkan kode etik jurnalistik (KEJ). Termasuk Riau Pos sebagai salah satu media cetak terbesar yang memiliki jangkauan luas di Riau. Pembaca dari kalangan masyarakat yang cukup luas, artinya berita yang diterbitkan oleh media ini diminati dan dipercaya kredibilitasnya oleh masyarakat. Kesuksesan yang di dapat Riau Pos itu apakah dikarenakan faktor wartawan nya yang berintegritas. Untuk itu penulis ingin melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana integritas wartawan Riau Pos dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita online. Dengan sampel berita kriminal Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori agenda setting media. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah analisis isi.

Agar jurnalis dapat bekerja secara profesional diperlukan kaidah berupa etika yang merupakan kesepakatan yang diakui oleh jurnalis. Etika merupakan simbol dari interaksi anggota-anggota organisasi untuk mengatur dirinya dalam wadah tersebut. Pertama, etika bisa berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok untuk mengatur tingkah lakunya. Kedua, etika berarti sekumpulan asas atau nilai moral atau yang disebut kode etik.

Dengan begitu, ada rambu rambu bagi wartawan dalam menjalankan kebebasanya, yaitu Kode Etik Jurnalistik, selain peraturan perundang-undangan maupun kendala kendala lainnya seperti telah dibahas sebelum ini. Kode etik ini meskipun tidak menetapkan sanksi tegas seperti undang-undang, namun ketentuan-ketentuannya dipatuhi oleh setiap wartawan karena jika tidak, martabat profesi wartawan akan terpuruk. Dengan demikian, tegaknya *profesional code* ini sangat mengandalkan pada “kata hati” atau “hati nurani” wartawan sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.106.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam profesi jurnalisme, tidak selamanya para jurnalis dan media dengan taat mematuhi kode etik. Pengalaman menunjukkan ternyata acapkali masih terjadi pelanggaran terhadap berbagai ketentuan yang diatur dalam kode etik jurnalisme. Umumnya pelanggaran terjadi karena jurnalis dan media tidak berhati-hati, ataupun tergoda untuk mendapatkan berita yang mengungguli media lain dalam kecepatan memberitakan sesuatu kejadian atau peristiwa. Untuk maksud itu segala cara ditempuh guna mendapatkan dan menyiarkan berita dimaksud, dan ketentuan etika pun diabaikan begitu saja.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan observasi di Media Group Riau Pos khususnya di portal Riapos.co dan menemukan dua berita dengan judul yang pertama “Dua Remaja Perkosa Janda Muda” diterbitkan Selasa, 29 Januari 2019. Didalam berita ini memiliki unsur-unsur yang tidak sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik tepatnya pada poin ke empat “wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul”. Tulisan berita tersebut mendeskripsikan kejadian-kejadian peristiwa, sehingga kesanya cabul. Jelas hal ini bertentangan dengan Kode Etik Jurnalistik pada poin ke empat.

Riau Pos adalah salah satu media terbesar di Riau dan tentunya masyarakat sebagai pembaca menerima dan membaca berita yang diterbitkannya. Terkadang masyarakat awam yang membaca berita dari Riau Pos khususnya di portal Riaupos.co sebagai media online tidak tau menau tentang bagaimana integritas wartawanya dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita. Dari pengamatan peneliti tidak semuanya berita yang diterbitkan oleh RiauPos.co sesuai dengan kode etik jurnalistik, peneliti juga masih mengamati apakah penyebab penulis berita tersebut melakukannya, apakah dikarenakan tidak berintegritas, tidak disengaja, atau kurangnya pengetahuan sipenulis berita terhadap dunia jurnalistik, khususnya tentang kode etik jurnalistik. Berkaitan dengan hal tersebut, Saya (selaku penulis karya ilmiah) ingin lebih lanjut melakukan penelitian ini dengan judul **“INTEGRITAS WARTAWAN RIAU POS DALAM**

<sup>5</sup>Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip – Prinsip Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.146





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MENERAPKAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PENULISAN BERITA ONLINE”.

### B. Penegasan Istilah

Ada beberapa penegasan istilah yang digunakan, tujuannya menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap judul, maka penulis berusaha menjelaskan beberapa istilah.

#### 1. Integritas Wartawan Riau Pos

Wartawan harus memiliki kepribadian dalam arti keutuhan dan keteguhan jati diri, serta integritas dalam arti jujur, adil, arif dan terpercaya. Kepribadian dan integritas wartawan yang ditetapkan dalam Bab I Kode Etik Jurnalistik mencerminkan tekad PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) mengembangkan dan memantapkan sosok Wartawan sebagai Profesional, penegak kebenaran, nasionalis, konstitusional dan demokrat serta beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa.<sup>6</sup>

#### 2. Kode Etik Jurnalistik

Kode Etik Jurnalistik adalah ikrar yang bersumber pada hati nurani wartawan dalam melaksanakan kemerdekaan mengeluarkan pikiran yang dijamin sepenuhnya oleh pasal 28 UUD 1945, yang merupakan landasan konstitusional wartawan dalam menjalankantugas jurnalistiknya.<sup>7</sup>

#### 3. Penulisan Berita

Penulisan berita adalah untuk memberikan informasi. Secara garis besar kerangka sebuah berita harus dapat menjawab pertanyaan: *apa, siapa, kapan dan dimana*.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2014), h.304

<sup>7</sup>*Ibit*, h. 303

<sup>8</sup> Mohammad Siddik, M.Pd, *Dasar – Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016), h.128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana integritas Wartawan Riau Pos dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada Penulisan Berita Online”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana integritas Wartawan Riau Pos dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada Penulisan Berita Online.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Secara akademis : (1) Sebagai Syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) bidang ilmu komunikasi, dan (2) Untuk memberikan sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya.

Secara praktis : (1) Hasil dari penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan referensi oleh wartawan Riau Pos dalam menulis berita, dan (2) Hasil penelitian ini juga mampu kedepannya untuk memperbaiki para wartawan khususnya wartawann Riau Pos dalam mencari berita serta mengolah berita yang dilandaskan UU Pers No 40/1999, dan kode etik jurnalistik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI**

Berisi tentang keadaan geografis, sejarah singkat dan lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Integritas

Integritas berasal dari bahasa Latin *integer*, yang berarti keseluruhan, lengkap. Dalam konteks ini, integritas merupakan makna dalam (*inner sense*) dari keseluruhan yang berasal dari kualitas suatu karakter seperti kejujuran dan konsistensi (Wikipedia, 2012). Dengan demikian, integritas adalah suatu konsep tentang konsistensi tindakan, nilai-nilai, metode, ukuran, prinsip-prinsip, harapan dan hasil. Dalam hubungannya dengan etika, integritas selalu dirujuk pada kejujuran, kepercayaan, atau ketepatan dari tindakan seseorang dan dikontraskan dengan kemunafikan (*hypocrisy*) atau bermuka dua (*two-faced*).<sup>9</sup>

Henry Cloud mengatakan bahwa integritas yaitu kita berbicara tentang menjadi orang utuh, terpadu, dan seluruh bagian diri kita yang berlainan bekerja dengan baik dan berfungsi sesuai rancangan. Ini mengenai keutuhan dan keefektifan sebagai seseorang. Sifat yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis, yakni apa yang dinyatakannya, baik secara lisan maupun tulisan, oleh khalayak dianggap sudah benar, dan memang benar adanya<sup>10</sup>.

Yaumi (2012) menjelaskan bahwa integritas adalah integrasi antara etika dan moralitas; semakin terintegrasi, semakin tinggi level integritas yang ada. Dengan demikian, integritas dapat menghasilkan sifat keteladanan seperti kejujuran, etika dan moral. Nilsen (2012: 1) mengatakan, bahwa terdapat dua makna yang dapat ditelusuri melalui kata integritas: *pertama*, merujuk pada pandangan Sir Thomas More (1633) yang memaknai integritas sebagai *wholeness and completeness* (keutuhan dan kelengkapan keparipurnaan)

<sup>9</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar & Implementasi*, (Pernada Media, 2016). h.66

<sup>10</sup>Ridho Bima, *Integritas Pendapat Para Ahli*, Web 12/7/2019 <http://dilihatya.com/938/pengertian-Integritas-menurut-para-ahli.html>. Diakses pukul 20.45



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, makna yang merujuk pada prinsip-prinsip moral seperti kejujuran dan ketulusan. Lebih khusus, Nilsenn menambahkan bahwa makna yang paling banyak yang dirujksat ini adalah makna yang berhubungan dengan prinsip-prinsip moral. Oleh karena itu, Olson(2012: 22) lebih cenderung menggunakan istilah *moral integrity* (integritas moral) dengan maksud untuk membedakanya dengan istilah *integrity* yang mengarah pada pengertian umum. Di sini Olson menjabarkan tiga komponen utama yang membangun integritas moral, yakni: (1) *moral discernment*, (2) *consistent behavior*, (3) *public justification*. Ketiga komponen ini dijelaskan lebih terperinci, sebagai berikut:

- a. **Ketajaman moral** (*moral discernmen*): kemampuan untuk membedakan apa yang secara moral benar dan salah. Kemampuan ini membutuhkan refleksi moral dalam pengertian baik dan buruk serta bagaimana makna baik dan buruk itu diterapkan pada diri sendiri dan orang lain. Disamping itu, mencakup juga kemampuan untuk menarik kesimpulan dari suatu kearifan untuk mengembangkan keyakinan. Bagi orang yang tidak beragama, mungkin nilai-nilai kebaikan dan keburukan hanyalah melihat ari sandaran kemanusiaan, tapi bagi orang yang beragama, integritas moral merupakan anjuran dan dogma yang dapat mengantarkanya pada suatu kebaikan abadi setelah datangnya hari pembalasan. Oleh karena itu, ketajaman moral bagi mereka yang beragama disamping memenuhi standar moralitas kemanusiaan juga dapat menjangkau moralitas agama yang merujuk pada hubungan antara manusia dengan tuhan.<sup>11</sup>
- b. **Perilaku konsisten** (*consistent behavior*): kemampuan untuk secara konsisten bertindak dan berbuat atas dasar keyakinan. Orang yang memiliki integritas moral yang tinggi bersikap dan bertindak tetap kapan, dimana, dan dalam kondisi apapun, walaupun dalam kondisi kesulitan atau kesengsaraan. Konsistensi berbipikir, bersikap, dan bertindak semacam inilah yang dapat menggambarkan suatu integritas moral yang tinggi.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, 67



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Justifikasi publik** (*public justification*). Integritas moral tentu saja baik untuk dilakukan secara individu, tetapi akan semakin baik jika kebaikan dan keburukan secara moral itu dapat disebarluaskan pada individu-individu lain. Seorang politisi yang memiliki integritas moral yang baik misalnya, sangat malu untuk bertindak dan berperilaku bohong, curang, apa lagi bertindak korup, dan perasaan malu tersebut seharusnya ditularkan kepada publik lain sehingga kebaikan tersebut mendapat justifikasi publik. Justifikasi publik yang diperoleh bukan dimaksudkan untuk melakukan politik pencitraan atau sekedar pamer kebaikan, melainkan harus diarahkan pada pembangunan integritas moral sehingga menjadi suatu kesadaran publik secara bersama. Konsekuensinya, jika terdapat *public figure* yang bertindak melampaui kadar moralitas yang disepakati publik, maka dengan sendirinya pengadilan moral publik dijatuhkan kepadanya.

Mengenai integritas moral, integritas sebetulnya berarti keutuhan. Keadaan utuh itu dapat terwujud dengan banyak cara dan dalam banyak konteks. Ada integritas fisik, misalnya kalau tubuh manusia itu lengkap atau “normal”. Ada integritas artistik, kalau seniman dalam pekerjaannya semata-mata dituntun oleh pertimbangan kesenian. Ada integritas profesional, kalau si profesional berpegang pada prinsip-prinsip profesinya saja. Demikian juga ada integritas moral<sup>12</sup>.

Walau begitu, integritas moral kerap bercampur baur dengan integritas jenis lain. Hal itu disebabkan karena moralitas masuk kedalam tingkah laku manusia menurut segala aspeknya. Misalnya, integritas profesional sering ketemu dengan integritas moral, karena dimensi moral selalu hadir dalam profesi.

Salah satu ciri khas integritas moral adalah koherensi dalam tingkah laku, sehingga semua tindakanya dapat dicocokkan satu sama lain. Tidak ada integritas moral bila perbuatan satu bertentangan dengan

<sup>12</sup>K.Bertens, *Perspektif Etika Baru, 55 Essai Tentang Masalah Aktual*, (yogyakarta: Kanisius, 2013),h.44.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan lain. Satau ciri khas lain adalah bahwa integritas moral sebagai sikap moral atau keutamaan (*virtue*) menduduki posisi khusus. Integritas moral tidak mempunyai obyek khusus seperti keutamaan-keutamaan lain. Oleh sebab itu dalam jargon ilmu etika, integritas moral disebut *a second order virtue*. Berarti, integritas moral tidak merupakan suatu keutamaan baru, tapi memperkuat keutamaan-keutamaan lain. Integritas moral tidak menyediakan prinsip moral baru, tapi membuat orang dengan konsekuen berpegang pada prinsip-prinsip moral yang ada<sup>13</sup>.

#### 2. Kode Etik Jurnalistik

Kode Etik Jurnalistik ialah ikrar yang bersumber pada hati nurani wartawan dalam melaksanakan kemerdekaan mengeluarkan pikiran yang dijamin sepenuhnya oleh pasal 28 UUD 1945, yang merupakan landasan konstitusional wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya.<sup>14</sup>

Mengenai Kode Etik Jurnalistik, baik untuk wartawan media cetak maupun elektronik, serta UU Pokok Pers sengaja ditempatkan pada bab khusus ini, bukan sebagai lampiran seperti umumnya dalam buku-buku jurnalistik yang telah beredar selama ini. Mengapa ? Sebab Kode Etik dan UU Pers adalah bagian penting dan integral dalam proses kerja jurnalistik; ia menjadi rambu dan landasan hukum bagi pekerjaan wartawan baik saat meliput berita maupun ketika memuat atau menyiarkanya di media, bahkan setelah medianya beredar di masyarakat. Kenapa selama ini dianggap sebagai pelengkap saja sehingga hanya ditempatkan pada lampiran? Itulah barangkali yang menyebabkan masih seringnya terjadi pelanggaran kode etik dibanyak media, dan hukum Pers pun masih berat untuk ditegakkan.

Maka atas dasar itulah, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm 46

<sup>14</sup>Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2014), h.303.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.<sup>15</sup>

Tugas dan fungsi pers adalah mewujudkan keinginan menyampaikan informasi melalui medianya baik media cetak maupun media elektronik. Tetapi tugas dan fungsi pers yang bertanggung jawab tidaklah hanya sekedar itu, melainkan lebih dalam lagi yaitu mengamankan hak-hak warga negara dalam kehidupan bernegara.

*Spencer Crump* dalam bukunya “*Fundamental of Journalism*”, Jurnalistik diibaratkan sebagai kunci pembuka saluran informasi. Tanpa kunci yang sesuai, pintu tak akan terbuka. Tanpa Jurnalistik yang tepat, informasi tak akan tersalur. Informasi yang mengalir ada sumbernya, ada tujuannya dan ada sarana yang mengatur penyalurannya, yang kesemuanya terjalin kait mengait, bukan saja antara unsur-unsur tersebut, tetapi juga dengan faktor faktor yang terpautkan dengannya.<sup>16</sup>

Pokok –pokok penting dari isi Kode Etik Jurnalistik adalah sebagai berikut :

- a. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- b. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- c. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- d. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- e. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

<sup>15</sup>Zaenuddin HM, *The Journalis Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Sombiosa Rekatama Media, 2011), hlm.213

<sup>16</sup>.Effendy, Onong, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Uchjana.1989), hlm 12).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- f. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
- g. Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan.
- h. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- i. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
- j. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
- k. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional<sup>17</sup>

### 3. Wartawan

Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Aktivitas itu meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data-datagrafik maupun dalam bentuk lain dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>18</sup>

Sudirman Eka Ardana “wartawan yang berintegritas dan kredibel adalah wartawan yang dalam setiap aktifitas kewartawanannya senantiasa

<sup>17</sup>Zulkarimen Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 147.

<sup>18</sup>Djuroto, Totok, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001) hlm 22.



memadukan prinsip-prinsip profesionalisme dengan prinsip-prinsip yang menyeru kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan”.

Menurut Eriyanto (2002:28), dalam melakukan tugasnya, wartawan sebetulnya bukan hanya mengambil realitas yang sebenarnya, tapi juga membentuk berita: ia menguraikan, mengurutkan, mengonstruksi peristiwa demi peristiwa, sumber demi sumber, serta membentuk citra dan berita tertentu. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.

Berita yang benar adalah berita yang memberikan informasi sebaik-baiknya mengenai suatu peristiwa yang terjadi ditengah masyarakat. Tidak ditambah-tambahkan oleh wartawan dan tidak juga memihak salah satu pihak dan harus berimbang. Selain itu berita yang benar adalah berita yang objektif dan faktual. Berita yang objektif adalah berita atau laporan mengenai suatu fakta tanpa pandang berat sebelah atau bias yang berarti laporan bersifat jujur.

Objektivitas merupakan nilai etika dan moral yang harus dipegang teguh oleh surat kabar dalam menjalankan profesi jurnalistiknya. Setiap berita yang disuguhkan itu harus dapat dipercaya dan menarik perhatian pembaca, tidak mengganggu perasaan dan pendapat mereka. Surat kabar yang baik harus dapat menyajikan hal-hal yang faktual apa adanya, sehingga kebenaran isi berita yang disampaikan tidak menimbulkan tanda tanya (Rachamdi dalam Sumadiria, 2005: 38).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri seorang luwi Ishawara, wartawan senior Kompas, dalam buku dasar-dasar jurnanisme yang diterbitkan untuk kalangan wartawan Kompas menyebutkan 5 ciri seorang jurnalis yaitu<sup>19</sup>:

- a. Skeptis. Skeptis dalam hal ini tidak sama dengan pesimis. Sebab sikap skeptis atau meragukan dari seorang jurnalis adalah sebuah sikap yang diambil untuk mempertanyakan segala informasi yang diterimanya. Sikap keraguan ini mendorong seseorang wartawan untuk membuktikan kebenaran dari informasi, mencek seluruh sisi informasi baik yang diperoleh secara terang-terangan atau sebaliknya dengan cara investigasi. Sikap ini pada akhirnya “melindungi” media agar tidak tertipu oleh rekayasa yang dibuat pihak tertentu untuk kepentingan masing-masing.
- b. Pengamatan (Action) seorang wartawan yang baik tidak hanya menunggu sebuah peristiwa muncul, tapi dia selalu melakukan pengamatan (action) terhadap seluruh fenomena yang ada. Pengamatan tersebut dicatat dengan baik dan dianalisis agar diketahui arah atau apa yang sebenarnya terjadi. Karena itu, sejumlah wartawan yang memiliki integritas tinggi, ketika sebuah peristiwa terjadi, dia mampu memberikan peristiwa itu dengan baik, akurat dan menjelaskan persoalan yang sebenarnya terjadi. Wartawan tersebut juga tidak hanya mengangkat persoalan dimuka saja, tetapi juga mampu menjelaskan apa yang terjadi dibalik peristiwa tersebut dasarnya adalah hasil dari pengamatan dan catatan yang begitu rinci setiap fenomena yang ada di masyarakat.
- c. Beradaptasi atau berubah. Seorang wartawan harus mampu melakukan adaptasi (penyesuaian). “lapangan” jurnalistik bukanlah sebuah lapangan yang statistik. Sebaliknya, lapangan ini sangat dinamis. Setiap saat selalu berubah dengan tingkat kendala atau hambatan yang bertingkat-tingkat. Seorang wartawan juga harus bisa menerima atau beradaptasi terhadap fakta-fakta. Sikap ini menegaskan bahwa seorang wartawan bukanlah “corong” dari pihak-pihak tertentu. Tetapi dia harus mampu mengemas,

<sup>19</sup>Iswara, Luwi, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2005) hlm. 1





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi bingkai dan memberi makna informasi tersebut untuk disajikan kepada pembacanya.

- d. Seni dan profesi. Harus disadari, profesi wartawan atau jurnalis bukan sekedar menulis berita untuk memenuhi space atau kolom-kolom atau rubrik yang tersedia di media baik cetak maupun elektronik. Profesi ini mengandung seni baik saat “*memburu*” berita maupun saat menuliskannya. Tidak heran muncul istilah jurnalistik sastra. Jika seorang wartawan sudah terjebak dalam sikap sekedar memenuhi space (ruangan), maka wartawan tersebut tidak berbeda dengan buruh-buruh pabrik yang memutar roda produksi. Tidak lebih bagian dari mesin untuk memproduksi berita.
- e. Peran wartawan. Seorang jurnalis harus memiliki kesadaran bahwa dia sebagai pelopor, bertindak sebagai mata dan telinga publik, melaporkan peristiwa-peristiwa diluar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Selain itu, wartawan juga harus berperan sebagai interpretasi, wakil publik, peran jaga, dan pembuat kebijakan serta advokasi.<sup>20</sup>

Wartawan secara ideal bukan hanya mendapatkan legalitas dari perusahaan pers yang menaunginya. Wartawan juga diberikan kebebasan berserikat mengikuti Organisasi Kewartawanan yang diakui oleh Dewan Pers.<sup>21</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Yulianti Wuryanti, Dari Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung. Dengan Wacana Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Pimpinan Dalam Peningkatan Kinerja SDM (Studi BLHKP, BKPPD dan BPMP Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara)<sup>22</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integritas Perilaku berpengaruh positif namun tidak menunjukkan pengaruh yang

<sup>20</sup>Ibid, hlm 7

<sup>21</sup>Radita Gora dan Irwanto, *Hukum, Etika & Kebijakan Media*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), h. 275

<sup>22</sup>Yulianti Wuryanti, Skripsi : *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Pimpinan Dalam Peningkatan Kinerja SDM (Studi BLHKP, BKPPD dan BPMP Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara)*, (Semarang, UI Sultan Agung)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap Kinerja SDM. Hal ini berarti bahwa Integritas Perilaku di jajaran kantor Badan Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan (BLHKP), Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Konawe Selatan belum mampu menerapkan integritas perilaku yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan kerja yang ada, sehingga berpengaruh terhadap penurunan kinerja sumber daya manusia secara langsung dan tidak optimal. Persamaanya adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu integritas

M Yusuf, dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang berhubungan dengan “Pengaruh Kompetensi, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau)”<sup>23</sup>. Dalam pembahasannya hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor. Ini berarti bahwa hubungan antara integritas serarah dengan pelaksanaan kualitas hasil kerja auditor. Semakin baik integritas seorang auditor akan semakin baik kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mulyadi (2002:56), integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya ke dalam kenyataan. Auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan. Penelitian ini juga sama kaitanya yaitu menggunakan teori integritas.

Nurwina, skripsi dengan judul Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Harian Vokal (Studi Analisis Isi Edisi 1 Desember 2012-31 Januari 2013). Berdasarkan penelitian tersebut masalah yang diteliti adalah sejauh apakah penerapan kode etik jurnalistik dalam penulisan berita kriminal pada harian vokal? Kemudian metode yang dipakai

<sup>23</sup>M Yusuf, Skripsi : *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau)*, (Padang, UNP)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah metode deskriptif kuantitatif. Yaitu analisis data dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel presentase. Dengan menggunakan rumus  $P = F/N \times 100\%$  hasil penelitian menjelaskan bahwa media harian vokal dalam menggunakan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal sangat menerapkan karena disukung dari hasil tingkat pelanggaran yang didapat dengan nilai 1,211%. skripsi dengan judul Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Harian Vokal (Studi Analisis Isi Edisi 1 Desember 2012-31 Januari 2013) yang ditulis oleh Nurwina. Berdasarkan penelitian tersebut masalah yang diteliti adalah sejauh apakah penerapan kode etik jurnalistik dalam penulisan berita kriminal pada harian vokal? Kemudian metode yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif. Yaitu analisis data dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel presentase. Dengan menggunakan rumus  $P = F/N \times 100\%$  hasil penelitian menjelaskan bahwa media harian vokal dalam menggunakan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal sangat menerapkan karena disukung dari hasil tingkat pelanggaran yang didapat dengan nilai 1,211%.

Rio Naldi, skripsi dengan judul Implementasi Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Politik Pada Surat Kabar Harian Pagi Pekanbaru Pos. Berdasarkan penelitian tersebut masalah yang diteliti adalah sejauh mana penerapan kode etik jurnalistik dalam penulisan berita politik pada surat kabar harian pagi pekanbaru pos. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kode etik jurnalistik dalam penulisan berita politik pada surat kabar harian pagi pekanbaru pos edisi agustus 2015 tergolong baik dengan presentase 66%.

Iwan Suhatno Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berhubungan dengan “Penerapan Kebebasan Pers Dalam Perspektif Etika Profesi Wartawan (Studi Deskriptif





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Harian Pekanbaru Pos)<sup>24</sup>. Sebagaimana kita ketahui, bahwa setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya yang diperlukan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitasnya yang berkepentingan dengan manajemen. Proses produksi di harian Pekanbaru Pos relatif sama dengan perusahaan penerbitan surat kabar lainnya. Proses tersebut biasanya menggunakan metodeban berjalan, di mana hasil dari proses tahap pertama merupakan bahan baku bagi proses selanjutnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar komponen yang akan diteliti. Salah satu indikator kredibilitas sebuah media online adalah integritas wartawannya dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan berita. Dimana seorang wartawan merupakan ujung tombak sebuah perusahaan media, tanpa wartawan yang berintegritas maka berita yang akan di sebarluaskan akan memiliki kredibilitas yang kurang dibandingkan jika dibuat oleh wartawan yang berintegritas dan hal ini pasti akan berdampak secara tidak langsung kepada kredibilitas sebuah perusahaan media.

Penelitian dengan judul “Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita Online”, ini ingin mendeskripsikan sejauh mana integritas Wartawan Riau Pos dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada Penulisan Berita Online.

Teori yang dipakai adalah teori integritas wartawan dari Sudirman Eka Ardana: yang menjelaskan bahwa “wartawan yang berintegritas dan kredibel adalah wartawan yang dalam setiap aktifitas kewartawanannya senantiasa memadukan prinsip-prinsip profesionalisme dengan prinsip-prinsip

<sup>24</sup>Iwan Suhatno, Skripsi : *Penerapan Kebebasan Pers Dalam Perspektif Etika Profesi Wartawan (Studi Deskriptif Pada Harian Pekanbaru Pos)*, (Riau, UIN Suska Riau)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyeru kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan. Henry Cloud mengatakan bahwa integritas yaitu kita berbicara tentang menjadi orang utuh, terpadu, dan seluruh bagian diri kita yang berlainan bekerja dengan baik dan berfungsi sesuai rancangan. Ini mengenai keutuhan dan keefektifan sebagai seseorang. Sifat yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis, yakni apa yang dinyatakannya, baik secara lisan maupun tulisan, oleh khalayak dianggap sudah benar, dan memang benar adanya<sup>25</sup>.

Nillsen (2012: 1) mengatakan, bahwa terdapat dua makna yang dapat ditelusuri melalui kata integritas: *pertama*, merujuk pada pandangan Sir Thomas More (1633) yang memaknai integritas sebagai *wholeness and completeness* (keutuhan dan kelengkapan, keparipurnaan). *Kedua*, makna yang merujuk pada prinsip-prinsip moral seperti kejujuran dan ketulusan. (Rachamdi dalam Sumadiria, 2005: 38) Objektivitas merupakan nilai etika dan moral yang harus dipegang teguh oleh surat kabar dalam menjalankan profesi jurnalistiknya. Setiap berita yang disuguhkan itu harus dapat dipercaya dan menarik perhatian pembaca, tidak mengganggu perasaan dan pendapat mereka. Surat kabar yang baik harus dapat menyajikan hal-hal yang faktual apa adanya, sehingga kebenaran isi berita yang disampaikan tidak menimbulkan tanda tanya.

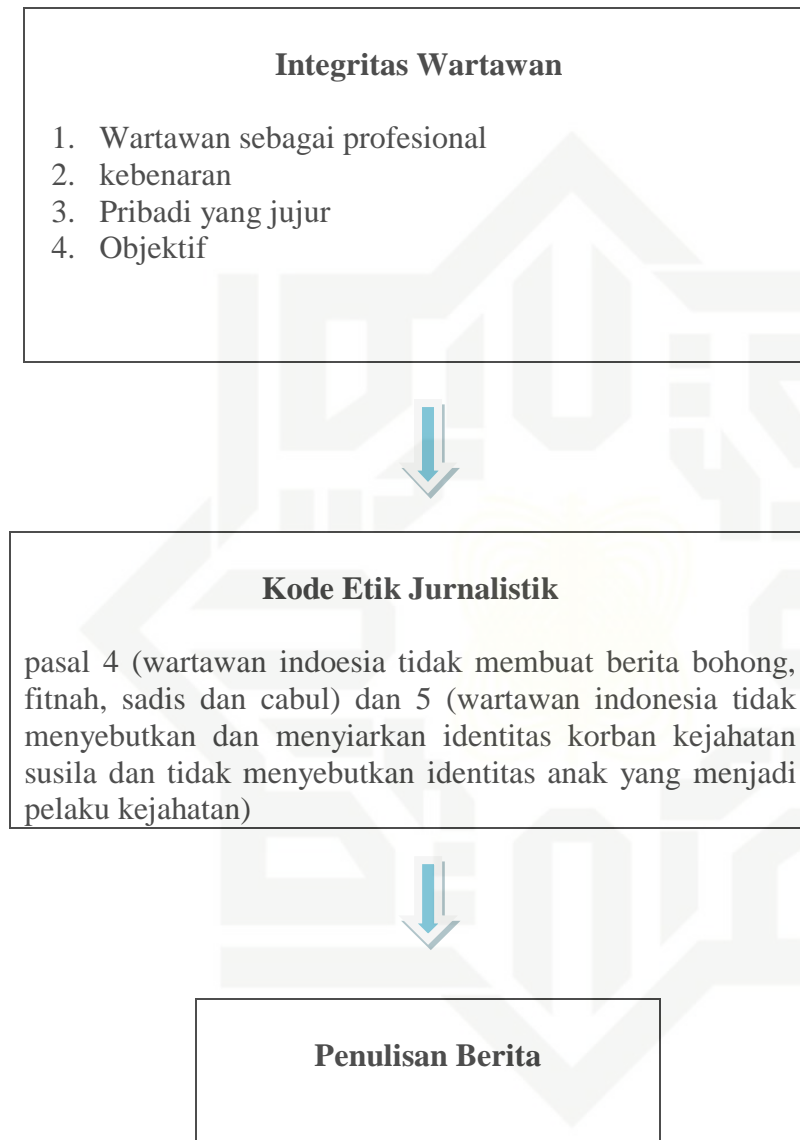
Untuk membatasi masalah teori pada Kode Etik Jurnalistik, maka dari ke 11 unsur hanya dipakai point ke 4 (wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul) dan point ke 5 (wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan).

<sup>25</sup>Ridho Bima, *Integritas Pendapat Para Ahli*, Web 12/7/2019 <http://dilihatya.com/938/pengertian-Integritas-menurut-para-ahli.html>.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## INTEGRITAS WARTAWAN RIAU POS DALAM MENERAPKAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA PENULISAN BERITA ONLINE

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Isac dan Michael (1980) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah: *“to describe sytematically the facts and characteristicsof a given population or area of interest.”*<sup>26</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Media Riau Pos, yang beralamat di jalan HR Subrantas KM 10,5 Panam Pekanbaru Riau untuk data pendukung. Sedangkan untuk pengambilan data responden yaitu pada wartawan Media Riau Pos.

### C. Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara responden yang memiliki informasi dalam penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi dari media Riau Post.

---

<sup>26</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 62.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dengan teknik studi dokumentasi, dimana teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>27</sup> Seperti halnya hasil wawancara yang dilakukan terhadap subjek di media massa yang didokumentasikan pihak ketiga atau media. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui teks yang ada pada media online Kompas.com

Untuk memisahkan pemberitaan yang bersifat opini dan fakta mengenai berita terkait, dalam usaha mengumpulkan data dari berita yang diterbitkan oleh media online Kompas.com mengenai kasus Berita Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet, maka peneliti perlu untuk mengerucutkan pemberitaan menjadi beberapa berita yang penting yang dapat dijadikan focus pembahasan. Berita yang dianalisis sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

#### E. Validitas Data

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>28</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarinya berbentuk kata-kata atau kalimat atau memisahkan berdasarkan kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif, dimana metode ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Analisis isi adalah tehnik yang dipakai untuk mengetahui isi dari suatu teks berita, surat dan segala jenis teks lain. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagian apa dari isi (*content*) yang akan diselidiki oleh analisis

<sup>27</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm

<sup>28</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005, hlm 117



isi?. Analisis isi melihat dari aspek yang dapat dilihat secara langsung seperti judul berita, dan panjang berita. Tetapi ada kalanya, kita ingin mengetahui suatu fenomena atau gejala yang tidak dapat diamati secara langsung. Misalnya, kita ingin mengetahui bias gender dalam iklan, objektivitas dalam pemberitaan media, nilai-nilai sosial dan komik anak-anak, kandungan kekerasan dalam sinetron. Pada titik inilah kita membicarakan suatu aspek yang penting dalam ilmu-ilmu sosial (termasuk analisis isi) yang dikenal sebagai konsep (*concept*).<sup>29</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>29</sup>Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 173.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Riau Pos

Surat Kabar Harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah provinsi Riau di jalan kuantan raya pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman.

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi koran yang terbesar di Sumatra. Sebagai koran terbesar se-Sumatra, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Lika-liku perjalanan panjang juga dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama wata karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah Yayasan Munandar, yang diketahui oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitnya yang dikarenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat warta diganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya diganti. Dalam tempo singkat SIUPP-nya keluar (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers), dan Riau Pos segera diterbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Al Gerie (wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafirion (koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Imam Bonjol, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dengan kondisi yang sangat sulit, karena harus masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerja sama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya. Sebelumnya juga pernah datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Di samping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Makan dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut Riau Pos kembali terbit di bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang ditopang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan aset yang mengembirakan.

Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu adalah Riau Pos Koran Nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakan.

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim karyawan riau pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali dimulai dengan oplah 2500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7500 eks. Pada tahun kedua 12500 eks, kemudian 18500 eks di tahun keempat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20000 eks.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan riau pos pada tahun keenam sudah menembus 25000 eks. Sedangkan pada tahun ketujuh (1998), sempat menembus 50000 eks. Yaitu pada hari lengsernya presiden soeharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah di atas 35000 eks. Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selama kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas, pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau. Seperti di Kabupaten Kampar, Indragiri hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai, dan Batam.

Dari rangkaian diatas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos , yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali hari libur Nasional. Artinya dengan terbit dari tahun ke tahun sampai ke lima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau Pos tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang di Riau Pos tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan profesional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu , keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos Media Group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah Group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suropto Dahlan. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau. Yaitu Riau Pos untuk daratan Sidori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah utusan (Pekanbaru Pos sekarang).

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran khusus kriminal yang diberi nama pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap diwilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatra Barat (Sumbar), dengan menerbitkan padang Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang di beri nama Riau TV (RTV).

#### 1. Media Cetak

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Riau Pos Pekanbaru    | k. Pos Metro Bengkalis     |
| b. Pekanbaru Pos         | l. Meranti Expres          |
| c. Pos Metro Mandau      | m. Padang Express (Padang) |
| d. Pos Metro Rohil       | n. Xpresi                  |
| e. Pos Metro Indragiri   | o. Majalah Batam Pos       |
| f. Dumai Pos (Dumai)     | p. Sumut Pos (Medan)       |
| g. Sagang/Majalah Budaya | q. Batam Pos               |
| h. Pos Metro Padang      | r. Pos Metro Batam         |
| i. Pos Metro Bintan      | s. Pos Metro Karimun       |
| j. Batam Express         | t. Tj. Pinang Pos          |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media Elektronik
  - a. Riau Televisi
  - b. Batam Televisi
  - c. Kelompok Non Media
3. Media Online
  - a. Majalah Riau Pos.co
  - b. RiauPos.co
  - c. Niagariau.co
4. Percetakan
  - a. PT. Riau Graindo (Percetakan-Pekanbaru)
  - b. PT. Padang Graindo (Percetakan-Padang)
  - c. PT. Batam Press (Percetakan-Batam)
  - d. PT. Medan Graindo (Percetakan-Medan)
  - e. PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel)
  - f. PT. Riau Pos Media Prodis
  - g. PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet)

#### B. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bisnis penerbitan pers pada prinsipnya merupakan perusahaan dari 3 bidang yaitu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya harus selain terkait dan terikat antara satu dengan lainnya, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Masing-masing mereka mempunyai tanggungjawab serta peran dan tujuannya yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang profesional, dengan menumbuh kembangkan rasa kebersamaan diantara sesama personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan surat kabar harian Riau Pos dapat dipilah-pilah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum adalah orang yang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers. Yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum juga bisa pemilik dari perusahaan itu sendiri. Di Riau Pos presiden komisaris dipegang oleh Rida K Liamsi, dengan wakil presiden komisaris Alwi Hamu, Presiden direktur Makmur, Direktur Sutriantor, Asnida Syukur.

#### 2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pemimpinn umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha. Pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam melakukan dibantu oleh beberapa manajer, antara lain:

##### a. Manajer Umum

Tugasnya menguasai dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat hardware). Sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat software). Dalam melakukan tugasnya, manajer umum bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan hardware dan software harus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu. Di perusahaan media Riau Pos, Manajer umum dipimpin oleh Lastriani.

##### b. Manajer SDM

Tugasnya merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan yang hanya mempekerjakan karyawan yang berbakat, menjadi penghubung antara manajemen dengan karyawannya, mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan para pegawai khusus dan staf 41 pendukung, serta Menangani isu-isu ketenagakerjaan, seperti memediasi pertikaian dan mengarahkan prosedur kedisiplinan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan. Yang meliputi menghitung perusahaan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayar pajak, membayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan. Di Riau Pos yang menjadi manajer keuangan adalah Ardiansyah.

#### d. Manajer Pemasaran

Pemasaran dalam perusahaan pers adalah “peredaran”, bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai keluar dari percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya. Manajer pemasaran ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. Untuk laku atau tidaknya penerbitannya dipasaran tersebut. Jadi orang yang duduk di bagian pemasaran ini paham terhadap pangsa pasar penjualan. Karena laku atau tidaknya suatu produk dipasar tergantung pada bagian pemasaran. Perusahaan media Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran adalah Hidayat Algerie.

#### e. Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk advertising. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana informasi yang diperuntukan untuk berita. Bagian ini harus bekerjasama pada redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam melaksanakan tugasnya manajer staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos





bertanggung jawab pada pemimpin perusahaan, dalam menentukan harga iklan. Di Riau Pos Manajer iklan di pegang oleh T Rasmin.

### 3. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pemimpin redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada surat kabar Riau Pos, pemimpin redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian yang diangkat sesuai dengan kualitas. Pada tahun 2015 yang menjadi pemimpi redaksi Riau Pos adalah Asmawi Ibahim, wakil pemimpin redaksi Helfizon, M Amin, M.Hapiz, Furqon LW. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh:

#### a. Redaktur Pelaksana Kompartemen

Di Riau Pos, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter atau wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di redaktur pelaksana adalah: Abdul Gapur, Yoze Rizal, Nurijah Djohan, Firman Agus, Fedli Aziz, Edwir Sulaiman, Jarir amrun, Gema Setara dan Said Muhti (foto).

#### b. Reporter

Wartawan atau Reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Ditangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat satu wartawan senior, 13 reporter pekanbaru dan 18 koresponden daerah yang tersedia diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Aktifitas Perusahaan

Sebagai media terbesar di Sumatera, tentunya aktifitas redaksional harian pagi Riau Pos, sebagai produk penyajian berita senantiasa bekerja keras. Sehingga tidak kalah dengan media-media surat kabar lainnya yang berkembang di Riau.<sup>60</sup> Aktifitas redaksional Riau Pos dalam setiap harinya juga tidak jauh berbeda dengan media yang berkembang lainnya. Adapun aktifitas sebagai berikut:

#### 1. Staf Redaksi

Setiap hari pukul 15.00 WIB pimpinan redaksi mengadakan rapat redaksi bersama staf redaksi, mulai dari redaktur pelaksana, redaktur dan koordinator liputan. Dalam rapat redaksi tersebut membahas tentang topik yang akan di angkat untuk liputan esok hari. Selain itu juga dalam rapat redaksi juga mengevaluasi liputan yang terbit pada hari itu.

#### 2. Aktifitas Reporter

Reporter pagi Riau Pos, yang jumlahnya sebanyak satu wartawan senior, tujuh reporter Pekanbaru dan 18 koresponden yang bertempat di daerah. 7 wartawan yang ditugaskan untuk mengehendel berita-berita yang diperoleh di seputaran kota Pekanbaru, tentu dihadapkan harus bekerja keras agar tidak terjadi kebobolan berita dari media lainnya. Baik itu kota, prootonom, ekonomi bisnis, Pro Riau dan lain sebagainya.

Selain itu juga dihadapkan deadline. Menurut para wartawan Riau Pos serius bekerja, sehingga hasilnya diperoleh maksimal dan sesuai dengan deadline yang ditentukan. Tepat pada pukul 17.00 WIB, seluruh wartawan/koresponden tidak ada lagi yang membuat berita dan mengirim berita kecuali terdapat berita yang harus dikejar pada hari itu juga. Untuk itu dari mulai pagi hari hingga tepat pukul 14.00 wartawan/reporter sudah mulai mengetik berita dikantor.

Deadline pukul 17.00 tersebut seluruh berita dari wartawan baik yang dari daerah maupun dari yang kota harus masuk ke redaktur, untuk dipilih mana yang layak naik dan mana yang harus ditunda pembuatannya. Tepat pukul 19.00 WIB seluruh reporter yang membuat berita dikantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengadakan proyeksi bersama dengan koordinator liputan (korlip) untuk membagi tugas liputan untuk besok harinya lagi.

### 3. Pra Cetak

Pra Cetak atau sebelum proses halaman surat kabar Riau Pos dilakukan, terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan berita-berita yang akan disajikan.

Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetak sementara dengan menggunakan mesin printer biasa dan dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim kebagian percetakan.

### 4. Proses Cetak

Untuk surat kabar Riau Pos, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubrik metropolis. Karena metropolis berisi berita seputar kota pekanbaru yang deadlinenya cenderung didahulukan. Kemudian dilanjutkan rubrik Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Riau Pos tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-selambatnya pukul 04.00 sudah selesai dicetak. Kecuali ada berita mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga harus ditunda. Setelah selesai dicetak pada pukul 04.00 WIB, surat kabar sudah mulai didistribusikan ke daerah-daerah.

## D. Struktur Organisasi Riau Pos

### 1. Pengurus Perseroan

- a. 1. Presiden Komisaris : Rida K Liamsi
- b. Wakil Presiden Komisaris : Ratna Dewi Wonoatmodjo
- c. Komisaris : Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, Zainal Muttaqin, M. Alwi Hamu, Raznizal Syukur, Amril Noor.
- d. Presiden Direktur : Makmur
- e. Direktur : Sutrianto, Asnida Syukur, Zulmansyah Sekedang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Wakil Direktur : Kazzani Ks, M Nazir Fahmi, Ari Purnama
- g. General Manager (GM)/Penanggungjawab : Zulmansyah Sekedang
- h. Wakil GM Bidang Usaha/Pimpinan Perusahaan : Asnida Syukur
- i. Wakil Pimpinan Perusahaan : M. Ardiansyah
- j. Wakil GM Bidang Redaksi : M. Nazir Fahmi
- k. Pimpinan Redaksi : Asmawi Ibrahim
- l. Wakil Pimpinan Redaksi : M. Amin, M. Hapiz, Furqon L
- m. Dewan Redaksi : Sutrianto, Asnida Syukur, Zulmansyah Sekedang, Kazzani Ks, M. Nazir Fahmi, Asmawi Ibrahim, M. Amin, M. Hafiz, Furqon LW
- n. Corporate Lawyer JPG/Riau Pos : Dr Harris Arthur Hedra SH MH

**2. PENGASUH**

- a. General Manager/Penanggung Jawab : Zulmansyah Sekedang
- b. Wakil General Manager Bidang Redaksi : M. Nazir Fahmi
- c. Pemimpin Perusahaan : Asnida Syukur
- d. Pemimpin Redaksi Koran Harian : Asmawi Ibrahim
- e. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Harian : M. Amin, M. Hapiz
- f. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Harian : Furqon LW
- g. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Ahad : Helfizon

**3. DEPARTEMEN REDAKSI**

- a. Dewan Redaksi
 

1) Sutianto	6) Asmawi Ibrahim
2) Asnida Syukur	7) M. Amin
3) Zulmansyah Sekedang	8) M. Hafiz
4) Kazzaini Ks	9) Furqon LW
5) M. Nazir Fahmi	
- b. Bagian Produksi
  - 1) Redaktur Pelaksana Kompartemen
 

a) Abdul Gapur	e) Edwir Sulaiman
b) Yose Rizal	f) Jarir Amrun
c) Nuriyah Djohan	g) Gema Setara



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                |                      |
|----------------|----------------------|
| d) Firman Agus | h) Said Mufti (foto) |
|----------------|----------------------|
- 2) Redaktur Senior
 

a) M. Husni Ch	f) Yulianti
b) Rinaldi AM	g) M. Erizal
c) Elvi Chandra	h) Deslina
d) Rinalti Oesman	i) Nuke Fatmasari
e) Fedli Aziz	j) Henny Elyati
  - 3) Redaktur/Penanggungjawab Halaman
 

a) Rinaldi AM	j) Ade Chandra
b) Elvi Chandra	k) Monang Lubis
c) Rinalti Oesman	l) Herianto Baserah
d) Henni Elyati	m)Zulkifli Ali
e) Deslina	n)Mashuri Kurniawan
f) Yulianti Sakibis	o) Kamaruddin
g) M.Erizal	p) Kunni Masrohanti
h) Edwar Yaman	q) Mirshal (foto)
i) Deni Adrian	
  - 4) Assistant Redaktur
 

a) Agustiar
b) Mario Kisaz
c) Sahrul Mukhlis
d) Adrian Eko
  - c. Bagian Peliputan
    - 1) Koordinator Liputan : Desriandi Chandra
    - 2) Assistant Koordinator Liputan : Muslim Nurdin, Abu Kasim, Erwan Sani
    - 3) Reporter Senior : Herianto, Marhamin
    - 4) Reporter Pekanbaru : Joko Susilo, Afiat Arianda, M. Ali Nurman, Sakiman, Eka Gusmadi Putra, Siti Azura, Hendrawan, Soleh Saputra, Didik Herwanto, Debsy Medya S, Lukman Prayitno



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Reporter Daerah : Molly Wahyuni (Kampar), Rina Dianti Hasan (Bangkinang), Sukri Datas Al Pauhi (Duri), Hasanah Bolkih (Dumai), Alfiadi (Siak), Wiwik Widyaningsih (Perawang), Evi Suryati (Bengkalis), Ahmad Yuliar (Selat Panjang), Kasmedi (Pematang Beba), Indra Effendi (Tembilahan), M.Amin Amran (Pelalawan), Jabonar Sinaga (Rengat), Juprison (Kuansing), Syahri Ramlan (Bagan Siapiapi), Zulfadli (Bagan Batu), M Fatra Nazrul Islam (Jakarta), Engki Prima Putra (Pasir Pengaraian), Harjono (Ujung Batu), Indra Effendi (Tembilahan)
- 6) Fotografer : Defizal, M Akhawan, Arief Budi Kusuma
- 7) Asisten Manajer Umum Bidang Redaksi : Mindo Anny Riani
- 8) Sekretaris Redaksi : Rike Febriani
- 9) Bagian Umum dan ADM : Nirwana, Diana Agustin
- d. Perwajahan, Desain Grafis dan Pracetak
  - 1) Asisten Manager Perwajahan, Grafis dan Olah Foto : Mega
  - 2) Departemen Pewajahan :Supri Ismadi (Kepala), Andrizalmy (Kepala Bagian), Syukri Efandi, Mardias Chan (Koordinator Ahad), Katon Sungkowo, Febri Jamil, Arif Oktafian
  - 3) Departemen Desain Grafis dan Foto Editing: Aidil Adri (Kepala), Wan Sarudin (kabag), Iwan Setiawan (Koordinator Grafis), Dedi Sungkono (Koordinator Foto Editing), Desriman Zahmi, Eko Faizin, Ridho Hendikos, Burhani Anas
  - 4) Pracetak : Raffis (Kadep)
  - 5) Pemeliharaan Alat : Khairunnas
  - 6) Penjab Logistik : Akhari, Wimberdi
- e. EDP & IT
  - 1) Joni Lam : Kadep
  - 2) Electronic Data Processing & solusi dan support : Quraisyin (Koordinator)Rasmur (Penjab IT)
- f. Divisi Usaha
  - 1) Manajer Keuangan : Ardiansyah

- 2) Manajer Umum, Administrasi : Lastrini
- 3) Manajer SDM : Sumnini
- 4) Manajer Pemasaran : Hidayat Algerie
- 5) Manajer EO & Promosi : Indra Cahya
- 6) Perwakilan Iklan Jakarta : Suripto (kepala)
- 7) General Manajer Percetakan : Ngatenang

## E. Visi dan Misi

### 1. Visi

Menjadi perusahaan Media terdepan dan terkemuka di Sumatra.

### 2. Misi

Ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.<sup>30</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup> Arsip Riau Pos 2017



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dengan demikian, dilihat secara keseluruhan, dari hasil penelitian, wartawan Riau Pos sudah berintegritas (Profesionalisme, kebenaran, jujur dan objektif) dan juga dalam menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 4 (wartawan indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul) dan 5 (wartawan indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan) pada penulisan berita.

Berdasarkan pengamatan penulis yang disampaikan pada latar belakang yang menjelaskan bahwa, kesuksesan media Riau Pos dalam pemberitaanya disebabkan oleh Integritas wartawan dalam menulis berita ternyata benar.

### B. Saran

1. Peneliti berharap Wartawan Riau Pos bisa lebih meningkatkan profesional dalam mengemban tugasnya sebagai jurnalis yang baik
2. Dan juga wartawan Riau Pos harus lebih memperhatikan keobjektivannya dalam menulis berita.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Djuoto, Totok, 2001, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong, 1989, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Uchjana.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hikmat Kusumaningrat Dan Purnama Kusumaningrat, 2014. *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. Cet, Keenam. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Iswara, Luwi. 2005. *Jurnalisme Dasar*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Irawan Soehartono, 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- K.Bertens. 2013, *Perspektif Etika Baru, 55 Essai Tentang Masalah Aktual*, Yogyakarta: Kansius.
- Krisyantono, Rachmat, 2009, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Mahyuddin, 2019, *Sosiologi Komunikasi*, Makassar: Shoffia - CV Loe
- Muhammad Yaumi, 2016, *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar & Implementasi*, Purnada Media.
- M. Fikri. AR, 2015, *Konflik Agama dan konstruksi New Media*, Malang: Universitas Brawijaya Press
- Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Nur Kholik dan Ahmad Mufit Anwari, 2020, *Politik dan Kebijakan Kementerian Agama*, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri
- Radita Gora dan Irwanto, 2015, *Hukum, Etika & Kebijakan Media*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Siddik Mohammad, 2016, *Dasar – Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, Tunggal Mandiri Publishing

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Zaenuddin HM, 2011, *The Journalis Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*, Bandung: Sembiosa Rekatama Media.

Zulkarimein Nasution. 2015, *Etika Jurnalisme Prinsip – Prinsip Dasar. Cet. Pertama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

### Referensi Lain

[http://repository.uin-suska.ac.id/10984/1/2010\\_201007KOM.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/10984/1/2010_201007KOM.pdf).

<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1568/1191>

Ridho Bima, *Integritas Pendapat Para Ahli*, <http://dilihatya.com/938/pengertian-Integritas-menurut-para-ahli.html>.

### Skripsi

Yulianti Wuryanti, Skripsi : *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Pimpinan Dalam Peningkatan Kinerja SDM (Studi BLHKP, BKPPD dan BPMP Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara)*, (Semarang, UI Sultan Agung)

M Yusuf, Skripsi : *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau)*, (Padang, UNP)

Iwan Suhatno, Skripsi : *Penerapan Kebebasan Pers Dalam Perspektif Etika Profesi Wartawan (Studi Deskriptif Pada Harian Pekanbaru Pos)*, (Riau, UIN Suska Riau)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1183/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Hely Sumarto

Pekanbaru, 07 Rajab 1438 H  
04 April 2017 M

Kepada Yth.

1. **Musfialdy, S.Sos., M.Si**

2. **Drs. Ginda, M.Ag**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul skripsi dan pembimbing mahasiswa a.n. **Hely Sumarto** NIM. 11343105936 dengan judul " **Integritas Wartawan Riau Pos Dalam Menerapkan Kode Etik Jurnalistik Pada Penulisan Berita** " (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Yasril Yazid, MIS**  
NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs

